EFISIENSI INDUSTRI GENTENG DI KABUPATEN BANYUASIN
(STUDI KASUS KECAMATAN TALANG KELAPA)

Skripsi

MELYNDA UTAMI

01021381621143

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

TAHUN 2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
EFISIENSI INDUSTRI GENTENG
DI KABUPATEN BANYUASIN
(STUDI KASUS KECAMATAN TALANG KELAPA)

Disusun Oleh:

Nama	: Melynda Utami
NIM	: 01021381621143
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajiana/ Konsentrasi	: Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN	DOSEN PEMBIMBING
Tanggal 22 desember 2020	Ketua: Prof. H. Syamsurijal, AK, Ph.D NIP: 195212121981021001
Tanggal 28 desember 2020	Anggota: Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si. NIP: 197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

EFISIENSI INDUSTRI GENTENG DI KABUPATEN BANYUASIN

(STUDI KASUS KECAMATAN TALANG KELAPA)

Disusun oleh:

Nama	: Melynda Utami
NIM	: 01021381621143
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Januari 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 15 Januari 2021

Ketua	Anggota	Anggota
Prof. H. Syamsurijal, AK, Ph.D	Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si	Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP : 195212121981021001	NIP : 197110302006041001	NIP : 197306072002121002

Mengetahui
Ketua Jurusan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP : 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Melynda Utami
NIM 01021381621143
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
Efisiensi Industri Genteng di Kabupaten Banyuasin (Studi Kasus Kecamatan Talang Kelapa)
Pembimbing :
Ketua : Prof. H. Syamsurijal, AK, Ph.D
Anggota : Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si.
Tanggal Ujian : 15 Januari 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 15 Januari 2021
Pembuat Pernyataan

Melynda Utami
Nim. 01021381621143

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efisiensi Industri Genteng di Kabupaten Banyuasin (Studi Kasus Kecamatan Talang Kelapa)". Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skipsi ini membahas mengenai bagaimana tingkat efisiensi dan pengaruh modal serta tenaga kerja terhadap nilai produksi dengan Teknik analisis regresi berganda menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas dan alat yang digunakan untuk menganalisis data adalah Eviews 10.0.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya, namun kendala-kendala ini dapat diatasi dengan bimbingan berbagai pihak.

Palembang, 15 Januari 2021
Penulis,

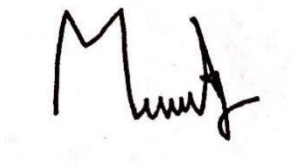

Melynda Utami
NIM. 01021381621143

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama berjalannya proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan berbagai macam kendala. Kendala tersebut dapat di atasi dengan adanya bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya terhadap penulis sehingga penulis diberikan kemudahan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

2. Ayah A.Daripin Hadin, Ibu Armawani, Alm.Tedi Joeandri, Rendi Agustian, Meliza Afsari selaku orang tua, kakak dan adik yang tidak pernah berhenti untuk selalu memberikan motivasi dan doa serta selalu rela berkorban sehingga saya bisa selalu bersemangat dalam menjalani perkuliahan hingga penelitian serta penyusunan skripsi ini.

3. Prof. H. Syamsurijal, AK, Ph.D dan Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah rela mengorbankan tenaga, waktu dan pikiran untuk membantu saya dalam memberikan saran dan masukan agar penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Drs. Muhammad Teguh, S.E.,M.Si selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Dr. Imam Asngari, S.E.,M.Si selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan kritik dan saran terhadap skripsi saya.

5. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan semangat, motivasi, arahan, dan dukungan untuk saya ketika menjalani proses perkuliahan.

6. Para dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan pemahaman materi dan memberikan semangat selama menjalani proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

7. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2016 Kampus Palembang yang telah memberikan berbagai pengalaman pertemanan dalam proses perkuliahan saya.

8. Teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan, Seno Bayu Putro, Ardiansyah bin Suryaramadhan, Ramadhan Saka Yuda, Rahmat Avianto, Evi Permatasari, serta sahabat karib saya Deta Ramadhani yang telah memberikan semangat, bantuan, dan menghibur saya pada saat menjalani perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Rekan-rekan lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan motivasi untuk terus menjalani proses perkuliahan dengan penuh semangat.

Palembang, 15 Januari 2021
Penulis,

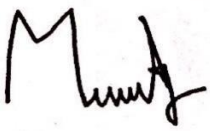

Melynda Utami
NIM. 01021381621143

ABSTRAK

Efisiensi Industri Genteng di Kabupaten Banyuasin

(Studi Kasus Kecamatan Talang Kelapa)

Oleh:

Melynda Utami, Syamsurijal, Muhammad Subardin

Penelitian ini bertujuan menganalisis efisiensi industri genteng di Kabupaten Banyuasin Kecamatan Talang Kelapa. Penelitian ini menggunakan 50 sampel yang terdiri dari produsen genteng di Kecamatan Talang Kelapa. Jenis data yang digunakan adalah data Cross section di tahun 2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif pada penelitian ini menganalisa faktor-faktor produksi terhadap nilai produksi dan sekaligus menjelaskan tingkat efisiensi dan pengaruh modal serta tenaga kerja terhadap nilai produksi dengan Teknik analisis regresi berganda menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat produksi genteng. Variabel tenaga kerja lebih efektif dalam meningkatkan produksi yang dimana tingkat produktivitas marjinalnya adalah sebesar 1,011. Tambahan satu jam kerja dapat meningkatkan produktivitas sebesar 1,011 unit, dimana modal hanya meningkatkan 0,356. Efisiensi menunjukkan berada pada kodisi Increasing Return To Scale dan masih dapat berkembang lebih lanjut serta mampu menciptakan nilai tambah lebih besar lagi. Tingkat efisiensi pada industri genteng di Kecamatan Talang Kelapa adalah sebesar 2,56. Angka tersebut menujukkan sangat efisien.

***Kata Kunci** : Industri Genteng, Modal, Tenaga Kerja*

Ketua	Anggota
Prof. H. Syamsuririjal, AK, Ph.D	Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si
NIP. 195212121981021001	NIP.197110302006041001

Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

Efisiensi Industri Genteng di Kabupaten Banyuasin

(Studi Kasus Kecamatan Talang Kelapa)

By:

Melynda Utami, Syamsurijal, Muhammad Subardin

This study aims to analyze the tile industry in Banyuasin Regency, Talang Kelapa District. This study used 50 samples consisting of tile producers in Talang Kelapa District. The type of data used is cross section data in 2020. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis technique. The quantitative analysis technique in this study analyzes the factors of production on the value of production and explains the level of influence and influence of capital and labor on production value with multiple regression analysis techniques using the Cobb-Douglas production function. The results showed that the variables that capital and labor had a positive and significant effect on the level of tile production. The labor variable is more effective in increasing production where the marginal productivity is 1.011. An additional one hour of work can increase productivity by 1,011 units, of which capital only increases 0.356. Efficiency shows that it is in the condition of increasing the Return To Scale and can still develop further and be able to create even greater added value. The efficiency level of the roof tile industry in Talang Kelapa District is 2.56. This figure shows that it is very efficient.

Keywords*: Roof Tile Industry, Capital, Labor*

Ketua

Prof. H. Syamsuririjal, AK, Ph.D
NIP. 195212121981021001

Anggota

Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si
NIP.197110302006041001

Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Melynda Utami

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Enim, 15 Agustus 1998

Agama : Islam

Status : Belum Kawin

Alamat Rumah : Perumahan Btn Karang Asam Blok C3 No.24 Tanjung Enim

Alamat Email : melyndautami@yahoo.com

Nomor Telpon 081271766261

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SDN 27 Lawang Kidul

SLTP : SMPN 2 Lawang Kidul

SLTA : SMA Bukit Asam Tanjung Enim

Strata 1 (S1) : Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 8

2.1 Landasan Teori 8

2.1.1 Teori Organisasi Industri 8

2.1.2 Teori Produksi 10

2.1.2.1 Teori Produksi dengan Satu Input Berubah 13

2.1.2.2 Teori Produksi dengan Dua Faktor Produksi Berubah 15

2.1.3 Teori Biaya Produksi 17

2.1.3.1 Biaya Jangka Pendek 18

2.1.4 Teori Produksi Cobb – Douglas 22

2.1.5 Teori Efisiensi 29

2.1.6 Teori Nilai Tambah 31

2.2 Penelitian Terdahulu 37

2.3 Kerangka Pikir 38

2.4 Hipotesis Penelitian 40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 41

3.1 Ruang Lingkup Penelitian 42

3.2 Data Penelitian 42

3.2.1 Jenis Data 42

3.2.2 Sumber Data 43

3.2.3 Jenis Data Berdasarkan Waktu 42

3.3 Populasi dan Sampel 43

3.3.1 Populasi 43

3.3.2 Sampel 43

3.4 Teknik Pengumpulan Data 43

3.5 Teknik Analisis Data 44

3.6 Uji Signifikansi Koefisien Regresi 45

3.6.1 Uji Normalitas 45

3.7 Uji Multikolinearitas 45

3.8 Uji Autokorelasi 46

3.9 Uji Heteroskedastisitas 47

3.10 Uji Signifikan Koefisien Regresi 47

3.10.1 Uji Simultan (Uji F) 47

3.10.2 Uji Parsial (Uji T) 48

3.10.3 Koefisien Determinan (R^2) 48

3.11 Definisi Operasional Variabel 49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 51

4.1 Gambaran Umum 51

4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Banyuasin 51

4.1.2 Klasifikasi Perusahaan Berdasarkan Lama Usaha 53

4.1.3 Klasifikasi Perusahaan Berdasarkan Asal Modal 54

4.1.4 Klasifikasi Perusahaan Berdasarkan Aset 55

4.1.5 Klasifikasi Perusahaan Berdasarkan Tenaga Kerja 56

4.1.6 Klasifikasi Perusahaan Berdasarkan Biaya Produksi 58

4.1.7 Klasifikasi Perusahaan Berdasarkan Pendapatan 59

4.1.8 Klasifikasi Perusahaan Berdasarkan Keuntungan 60

4.2 Hasil dan Pembahasan 61

4.2.1 Hasil Perhitungan Regresi Berganda 61

4.2.1.1 Uji Asumsi Klasik 61

4.2.1.2 Hasil Estimasi 62

4.2.1.3 Pembahasan 65

4.2.2 Analisis Efisiensi 66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 68

5.1 Kesimpulan 68

5.2 Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 70

LAMPIRAN 72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Faktor Produksi Industri Genteng di Sumatera Selatan Tahun 2016.... 5

Tabel 1.2 Jumlah Industri Rumah Tangga Menurut Jenis Industri Dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Talang Kelapa 2017 6

Tabel 4.1 PDRB Kabupaten Banyuasin Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2017-2019 (persen) 56

Tabel 4.2 Klasifikasi Perusahaan Berdasarkan Lama Usaha 57

Tabel 4.3 Klasifikasi Perusahaan Berdasarkan Asal Modal 58

Tabel 4.4 Klasifikasi Perusahaan Berdasarkan Aset 59

Tabel 4.5 Klasifikasi Perusahaan Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja 60

Tabel 4.6 Klasifikasi Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin 60

Tabel 4.7 Klasifikasi Perusahaan Berdasarkan Biaya Produksi 61

Tabel 4.8 Klasifikasi Perusahaan Berdasarkan Pendapatan 62

Tabel 4.9 Klasifikasi Perusahaan Berdasarkan Keuntungan 63

Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas 64

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas 65

Tabel 4.12 Hasil Estimasi Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi 66

Tabel 4.13 Uji T 67

Tabel 4.14 Analisis Efisiensi 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Analisis Organisasi Industri 12

Gambar 2.2 Kurva Produksi Total, Produksi Rata-rata dan Produksi Marjinal 16

Gambar 2.3 Kurva Produksi Total, Produksi Rata-rata dan Produksi Marjinal 18

Gambar 2.4 Kurva Biaya Total, Biaya Tetap Total dan Biaya Berubah Total 21

Gambar 2.5 Kurva Biaya Marjinal, Biaya Rata-rata, dan Biaya Berubah Rata-rata 24

Gambar 2.6 Kurva Produksi Dengan Satu Input Variabel 27

Gambar 2.7 Alur Pikir 42

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas 64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perusahaan, Output, Tenaga Kerja, Modal Kerja 78

Lampiran 2 Foto Pada Saat Terjun Kelapangan Mencari Data Industri Genteng di Kabupaten Banyuasin Kecamatan Talang Kelapa 79

Lampiran 3 Kuesioner Industri Genteng di Kabupaten Banyuasin Kecamatan Talang Kelapa 81

Lampiran 4 Hasil Estimasi 88

Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinieritas 88

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas 89

Lampiran 7 Hasil Uji Heterokedastisitas 89

Lampiran 8 Total Modal Kerja 90

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri adalah usaha untuk memproduksi barang-barang jadi dari bahan baku atau bahan mentah melalui suatu proses penggarapan dalam jumlah besar, sehingga barang-barang itu bisa diperoleh dengan harga satuan yang serendah mungkin tetapi tetap dengan mutu setinggi mungkin (Agus, 2005: 18). Sektor industri merupakan salah satu sektor yang menjadi penopang pada struktur perekonomian suatu negara maupun daerah tertentu. Menurut data Badan Pusat Statistik (2019) sektor industri pengolahan memberikan distribusi sebesar 25,97 persen terhadap PDRB, atau merupakan kedua yang tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan setelah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan.

Berdasarkan hal tersebut maka sektor industri pengolahan di Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan proses perkembangannya untuk tetap memastikan sektor industri pengolahan agar tetap memberikan kontribusi pada struktur perekonomian di Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu, industri pengolahan telah menyerap tenaga kerja sebesar 7,09 persen atau sebesar 279 ribu orang tenaga kerja pada tahun 2017. Perkembangan industri yang dimaksud tidak hanya industri besar dengan teknologi canggih saja, akan tetapi perlu dikembangkan juga industri kecil dan rumah tangga yang kebanyakan berada di pedesaan. Industri kecil dan rumah tangga yang tersebar di sebagian wilayah Indonesia, khususnya di daerah pedesaan menyebabkan pengembangan dari industri kecil dan rumah tangga menjadi lebih efektif karena selain memperluas

lapangan pekerjaan dan kesempatan usaha juga dapat mendorong pembangunan daerah dan pedesaan di Indonesia.

Industri kecil kerajinan genteng juga menggunakan berbagai faktor produksi untuk menghasilkan output genteng. Bahan baku utama yang digunakan dalam pembuatan genteng seperti tanah liat, pasir dan bahan penolong lainnya. Dalam proses pembuatan genteng diperlukan input tanah yang relatif banyak sehingga penggunaan bahan input tersebut perlu digunakan dengan seefisien mungkin. Hal tersebut dikarenakan ketersediaan tanah yang semakin berkurang sejalan dengan meningkatnya intensitas produksi.

Tanah liat sebagai bahan baku utama yang sumber dayanya terbatas pada industri genteng. Oleh karena itu produsen sebaiknya melakukan perencanaan yang sebaik mungkin dalam mengalokasikan sumber daya yang ada sehingga bisa mengoptimalkan output. Selain hal tersebut proses pembuatan genteng meliputi proses pengolahan bahan input yang pastinya menggunakan biaya operasional dan lain-lainnya. Sebagian besar produsen genteng menggunakan tanah liat yang diambil langsung dari area sendiri namun proses pengambilan tanah liat sampai membentuk menjadi genteng melibatkan berbagai proses yang akan memakan biaya. Penggunaan tanah liat yang digunakan secara terus-menerus oleh produsen akan menyebabkan struktur tanah akan terus mengalami pengurangan manfaat, sehingga harga tanah akan semakin mahal sebagai respon dari kebutuhan tanah yang semakin meningkat.

Berdasarkan kriteria Badan pusat statistik industri genteng di Kecamatan Talang Kelapa tergolong dalam usaha mikro kecil atau industri padat karya di mana

jumlah tenaga kerja yang diserap berkisar di antara 4 atau 5 orang. Tenaga kerja merupakan biaya yang harus ditanggung oleh pengusaha atas penggunaan jasa tenaga kerja tersebut. Penggunaan tenaga kerja yang berlebihan dan rendahnya produktivitasnya tenaga kerja akan berdampak pada output optimal yang dapat diperoleh sehingga penggunaan akan tenaga kerja perlu dimaksimalkan untuk mencapai tingkat efisiensi dalam produksi. Penggunaan tenaga kerja yang berlebihan akan menyebabkan produktivitas tenaga kerja akan berkurang sehingga akan berdampak pada efisiensi produksi. Produsen genteng perlu memanajemen jumlah tenaga kerja yang akan digunakan dengan target output yang diharapkan.

Target pemasaran yang dilakukan industri genteng di Kabupaten Banyuasin Kecamatan Talang Kelapa tidak hanya langsung dijual kepada konsumen akhir melainkan dijual juga ke konsumen lain seperti pedagang eceran, pedagang besar dan juga kepada industri serta pelaku komersil lainnya. Pemasaran yang dilakukan industri genteng juga tidak hanya di Kabupaten Banyuasin Kecamatan Talang Kelapa saja melainkan ke Kabupaten lain di sekitar Sumatera Selatan.

Modal awal yang digunakan oleh industri genteng di Kecamatan Talang Kelapa tidak hanya diperoleh dari modal sendiri melainkan juga dari beberapa sumber lain seperti modal yang diperoleh dari pinjaman bank ataupun pinjaman dari perorangan dan keluarga sendiri yang di mana modal tersebut digunakan untuk sewa lahan, pembelian bahan baku, bahan penolong, bahan energi dan peralatan-peralatan yang digunakan untuk pembuatan genteng.

Selain hal tersebut, modal yang digunakan baik modal fisik maupun *non* fisik merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan besaran ouput yang dapat dihasilkan oleh pengindustri genteng. Hal ini dikarenakan dengan jumlah akumulasi modal yang besar akan mampu meningkatkan kemampuan pengusaha dalam menyediakan berbagai fasilitas dan sarana yang dibutukan dalam proses produksi. Semakin baik ketersediaan fasilitas dan teknologi maka akan semakin tinggi juga adanya hasil oleh pengindustri genteng. Struktur modal pada industri genteng di Kabupaten Banyuasin khususnya Kecamatan Talang Kelapa terdiri dari dapur, alat press, dan mobil molen yang diperlukan untuk melakukan proses pembuatan genteng. Namun begitu modal yang dibutuhkan dalam proses pembuatan genteng tidak hanya melibatkan modal fisik, namun juga membutuhkan modal non fisik berupa uang yang akan digunakan untuk membeli faktor input. Modal awal bagi para produsen genteng cenderung berbeda antara satu dengan yang lainnya sesuai dengan kapasitas ketersediaan dana dan skala usaha yang didirikan. Modal fisik yang perlu digunakan dalam proses produksi akan bertambah sesuai dengan kapasitas produksi yang akan dicapai oleh produsen, dan faktor kemajuan teknologi yang di mana tersedianya berbagai fasilitas dan teknologi yang mampu meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi.

Tabel 1.1
Faktor Produksi Industri Genteng di Sumatera Selatan Tahun 2016*

Perusahaan	Output (Q)	Input			
		Tenaga Kerja	Upah	Tunjangan	Modal
Ogan Komering Ulu	4.200.000	2	700.000	0	6.000.000
Musi Banyuasin	34.100.000	4	14.040.000	14.040.000	34.000.000
Banyuasin	67.500.000	16	40.000.000	0	148.800.000
Banyuasin	30.000.000	5	7.020.000	0	213.000.000
Banyuasin	67.500.000	12	33.200.000	2.000.000	105.000.000
Banyuasin	69.200.000	4	6.000.000	6.000.000	412.000.000
OKU Selatan	8.500.000	5	1.810.000	0	65.100.000
OKU Timur	7.344.000	2	2.400.000	0	20.100.000.000
OKU Timur	15.680.000	4	5.928.000	0	38.120.000
OKU Timur	28.950.000	3	3.280.000	0	4.526.000
OKU Timur	14.652.000	2	1.920.000	0	1.500.000
OKU Timur	5.100.000	1	1.000.000	0	63.400.000
OKU Timur	2.100.000	1	765.000	0	24.700.000
OKU Timur	6.300.000	1	500.000	0	27.300.000
OKU Timur	4.250.000	1	900.000	0	8.500.000
OKU Timur	8.500.000	2	700.000	0	32.550.000
OKU Timur	7.850.000	2	850.000	0	51.250.000
Rata-rata	***22.454.471***	***4***	***7.118.412***	***7.346.667***	***1.255.043.882***

Sumber: Statistik Industri Besar dan Sedang Sumatera Selatan. 2016. (diolah)
**Data BPS valid dan lengkap sampai 2016, hal ini disebabkan industri genteng sehingga pendataan oleh BPS tidak berlangsung setiap tahun.*
*** Jumlah seluruh data yang di dapat adalah 58 perusahaan, pada tabel 1.1 di atas data yang dimasukan diambil dari perusahaan-perusahaan yang memiliki data paling lengkap.*

Tabel 1.1 menunjukkan struktur input yang digunakan oleh seluruh perusahaan genteng skala besar dan sedang di Sumatera Selatan. Dari 17 perusahaan di atas dapat dilihat bahwa terdapat 4 perusahaan yang terletak di Kabupaten Banyuasin yang di mana tiap-tiap perusahaan memiliki jumlah tenaga kerja yang lebih banyak. Kemudian pada Kabupaten Ogan Komering Ulu, Musi Banyuasin, Kabupaten OKU Selatan masing-masing terdapat 1 perusahaan dan 10 perusahaan lainnya terletak di Kabupaten OKU Timur. Pengeluaran perusahaan akan modal merupakan yang tertinggi dibanding dengan yang lainnnya. Penggunaan jumlah tenaga kerja cenderung bervariasi antara perusahaan dengan

rata-rata keseluruhan adalah sebesar 4 orang tenaga kerja yang digunakan. Upah yang dikeluarkan oleh perusahaan genteng di Sumatera Selatan juga cenderung bervariasi seiring dengan besarnya jumlah tenaga kerja yang diserap. Selain itu juga ditambah jumlah tunjangan yang diberikan kepada para pekerja.

Tabel 1.2
Jumlah Industri Rumah Tangga Menurut Jenis Industri Dan Desa / Kelurahan di Kecamatan Talang Kelapa Tahun 2017

NO	DESA/ KELURAHAN	Industri Barang Dari Kulit	Industri Barang Dari Kayu	Industri Barang Dari Logam Mulia / Logam	Industri Barang Dari Kain / Tenun	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu	Industri Anyaman Yang Terbuat Dari Rotan	Industri Makanan Dan Minuman
1	AIR BATU	0	3	1	0	5	0	2
2	SUKAMORO	0	6	10	0	30	0	9
3	SUKAJADI	0	5	0	1	30	0	5
4	PANGKALAN BENTENG	0	3	0	0	320	5	10
5	GASING	0	2	0	2	0	100	0
6	KENTEN	0	3	0	0	0	0	3
7	SUNGAI RENGIT	0	3	0	0	20	0	1
8	TALANG BULUH	0	1	0	0	7	0	4
9	TANAH MAS	0	15	15	2	3	0	4
10	KENTEN LAUT	0	3	0	0	0	10	20
11	TALANG KERAMAT	0	3	0	0	0	0	0
12	SUNGAI RENGIT MURNI	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	0	47	26	5	415	115	58

Sumber : Kecamatan Talang Kelapa Dalam Angka 2017

Pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah industri paling banyak adalah industri gerabah/ keramik / batu yaitu berjumlah 415 perusahaan di mana industri genteng termasuk kedalam industri tersebut. Industri gerabah/ keramik/ batu memberikan *share* tertinggi pada keseluruhan industri di Talang Kelapa dengan nilai *share* sebesar 62,31 persen. Hal tersebut menunjukkan adanya potensi *share*

yang tinggi oleh industri genteng pada Kecamatan Talang Kelapa pada pendapatan di daerah tersebut.

Penggunaan faktor produksi yang efisien akan menciptakan output yang optimal. Efisiensi dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu efisiensi secara teknis, alokatif dan produksi yang secara bersama-sama dilihat dari kapasitas penggunaan input untuk menciptakan suatu output tertentu. Berbagai teknologi yang digunakan sebagai pengganti terhadap tenaga kerja akan menciptakan produktivitas yang tinggi. Namun akibat penggunaan teknologi seperti mobil molen, alat pres dan beberapa teknologi lain yang tidak optimal akan menjadi faktor disefisiensi pada suatu usaha. Selain itu kenaikan harga bahan baku seperti tanah akan menyebabkan biaya yang dikeluarkan produsen akan semakin tinggi. Peningkatan output yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan biaya produksi merupakan kondisi efisien. Faktor penentu efisiensi input adalah proses produksi dan pengolahan oleh produsen. Industri genteng khususnya di Kabupaten Banyuasin Kecamatan Talang Kelapa merupakan salah satu contoh proses produksi yang perlu dikaji tingkat efisiensinya. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi industri genteng di Kabupaten Banyuasin Kecamatan Talang Kelapa.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan modal dan tenaga kerja terhadap tingkat efisiensi pada industri genteng di Kabupaten Banyuasin Kecamatan Talang Kelapa dengan menggunakan pendekatan fungsi produksi Cobb-Douglas ?
2. Bagaimana tingkat efisiensi ditinjau dari pendekatan produksi, tingkat biaya, elastisitas produksi dan efisiensi pada industri genteng di Kabupaten Banyuasin Kecamatan Talang Kelapa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk melihat pengaruh modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap produksi industri genteng di Kabupaten Banyuasin Kecamatan Talang Kelapa.
2. Untuk melihat tingkat efisiensi pada industri genteng di Kabupaten Banyuasin Kecamatan Talang Kelapa.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Bagi Pemerintah, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber pemikiran dan pertimbangan dalam menyusun suatu kebijakan menyangkut usaha pembuatan industri genteng.
3. Bagi pelaku usaha, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dalam peningkatan usaha sehingga mampu memberikan pendapatan yang lebih baik.
4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian-penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Andhika, G. (2015). Efisiensi Alokasi Faktor Produksi dan Hubungannya dengan Kinerja Usaha (Studi Kasus Pada Industri Genteng Mantili di Kecamatan Pringsewu). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *2*(1), 67–86.

Gasperz, Vincent. (2004), Ekonomi Manajerial:Pendukung Keputusan Bisnis.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, 204.

Hariastuti, P. (2009). Analisis Fungsi Cobb-Douglas Guna Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Dan Produktivitas Tenaga Kerja, 17.

Hasibuan, M. (1999). Organisasi Dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan, Nurimansyah. (1993). Ekonomi Industri : Persaingan Monopoli, dan Regulasi. Jakarta. PT Pustaka.

Kamseno, P. (2009). *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Industri Genteng di Desa Sumberejo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek Tahun 2008*. Universitas Jember.

Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*.

Kurniasari, P. (2011). *Analisis Efisiensi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Kabupaten Kendal (Studi Kasus Pada Industri Kecil Genteng Press di Desa Meteseh Kecamatan Boja)*. Universitas Diponegoro Semarang.

Kusuma, (2018). Analisis Pengaruh modal dan Tenaga Kerja Terhadap Efisiensi Produksi Genteng di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, *2*(2), 194–205.

Lestari, W. P. B. (2018). *Analisis Efisiensi Industri Batu Bata Di Kecamatan Sukarami Kota Palembang*.

Muktianto, D. S. (2016). *Analisis Efisiensi Produksi Pada Industri Genteng di Desa Nangsri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2016*.

Nicholson, Walter. 1998. Microeconomic Theory. Principle and Extensions. New York: Harcort Brace Cobge Publishers.

Nicholson Walter. 2002. Teori Mikroekonomi Intermediete Terjemahan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Pindyck, Robert S dan Rubinfeld, Daniel L. 2007. Mikroekonomi, Edisi Keenam, Jilid 1. Jakarta. PT. Indeks

Prasidi, K. A. (2018). *Analisis Efisiensi dan Faktor-faktor Produksi Industri Mikro Genteng di Desa Kedawung Kecamatan Pejagoan Kebumen*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Puspasari, C. (2006). Analisis Struktur-Perilaku-Kinerja Industri Mi Instan di Indonesia. *Skripsi*.

Rosalina, M. H. (2018). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Output Industri Genteng Dari Tanah Liat Di Kota Palembang*.

Simbolon, M. S., Subardin, M., & Mardalena. (2020). *Analisis Efisiensi Teknis pada Industri Biji Plastik (ISIC 20131) di Indonesia dengan Pendekatan Stochastic Frontier*.

Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglass. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 249 hlm.

Soekartawi. 1997. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Prodksi Cobb-Douglass. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. (2004). Pengantar Ekonomi Mikro. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Sukirno, S. (2008). Pengantar Ekonomi Mikro. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Sukirno, S. (2009). Mikroekonomi. Jakarta. Rajawali

Sulistyono, D. (2003). *Analisis fungsi produksi industri kerajinan genteng di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten*.

Syarif, A., & Harini, R. (2012). *Industri Genteng di Desa Sidoluhur Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*. (1), 1–8.

Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Universitas Sriwijaya. Palembang

Wijaya, I. K. C., & Utama, I. M. S. (2013). Pengaruh Teknologi Terhadap Penyerapan, Pendapatan, Produktivitas Dan Efisiensi Usaha Pada Industri Kerajinan Genteng Di Desa Pejaten. *E-Jurnal EP Unud*, *2*(9), 414–422.

Worotitjan, C. R. F., & Morassa, J. (2016). Analisis Perhitungan Biaya Produksi Pada Pt. Manado Nusantara Informasi (Koran Sindo). *Jurnal EMBA*, *4*(1), 974–981.